

DAFTAR PUSTAKA

- Abonu, D. N., et al. (2013). Assessment of political awareness among students of social studies in nigerian secondary schools for citizenship. *International Journal of Education and Research*, 1. 12.
- Ahmed, Z., et al. (2015). Comparing the level of political awareness among the students of social and natural sciences: A case study of public sector universities in Pakistan. *Pakistan Journal of Life and Social Sciences*, 13(2): 64-67.
- Almond, G. A & Verba, S. (1984). *Budaya politik*. Tingkah laku politik dan demokrasi di lima negara. Jakarta: Bina Aksara.
- Amaliyah, R. R., dkk. (2014) Penerapan metode ceramah dan diskusi dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SMA Negeri 44 Jakarta. *Jurnal Studi Al-Qur'an: Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani*. 10, 2.
- Amer, M. (2009). Political awareness and its implications on participatory behaviour: A study of Naga women voters in Nagaland. *Indian Journal of Gender Studies*, 16:3, 359–374. <http://doi:10.1177/097152150901600303>.
- Amri, S. dkk. (2010). *Konstruksi pengembangan pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Arbayah. (2013). Model pembelajaran humanistik. *Dinamika Ilmu*, 13. 2.
- Arendse, A & Smith, J. (2018). *Economic transformation and emancipation through active citizenship education. Education in modern society*. Sofia: Bulgarian Comparative Education Society.
- Aristya, D. N. & Rahayu, A. (2018). Hubungan dukungan sosial dan konsep diri dengan penyesuaian diri remaja kelas X SMA Angkasa I Jakarta. *Ikraith-Humaniora*, 2, (2) :75-81. Fakultas Psikologi, Universitas Persada Indonesia.
- Asfar, M. (2006). *Pemilu dan perilaku memilih*. Surabaya: PusDeHAM.
- Asyari. (2017). Menakar kesadaran politik kaum santri dalam dinamika politik. *Fenomena*. 16. 1: 99-118.
- Aqib, Z. (2013). *Model-model, media, dan strategi pembelajaran kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.

- Avin, R. (2016). 12 pejabat Negara yang divonis sebagai koruptor. Diakses 21 Juni 2018, pukul. 22.00 WIB, dari https://media.iyaa.com/article/2016/03/12-pejabat-negara-yang-divonis-sebagai-koruptor-3436681_92442.html.
- Azra, A. (2009). *Pendidikan kewargaan (civic education) demokrasi, hak asasi manusia & masyarakat madani*. Jakarta: Prenada Media.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006). Standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah. Standar kompetensi dan kompetensi dasar SMA/MA. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Balzter, N., et al. (2017). Political Youth Education in Germany. Presenting a Qualitative Study on its Biographically Long-Term Effects. *Journal of Social Science Education*, 16 (1). <http://doi:10.2390/jsse-v16-i1-1560>.
- Banks, J. A. (2017). Failed citizenship and transformative civic education. *Educational Researcher*, 46. 7. 366-377. <http://doi:10.3102/0013189X17726741>.
- Beane, J. A., et al. (1986). *Curriculum planning and development*. Boston: Ally and Bacon.
- Biesta, G. J. J. (2011). *Learning democracy in school and society. Education, lifelong learning, and the politics of citizenship*. Rotterdam, Netherlands: Sense Publishers.
- Blankemeyer, M., et al. (2009). The 2003 war in Iraq an ecological analysis of American and Northern Irish children's perceptions. *Childhood*, 16(2): 229–246. <http://doi:10.1177/0907568209104403>.
- Budiningsih, A. (2012). *Belajar & pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chavez, A. A. (2016). Citizenship education in ecuador: perceptions of students and teachers. *International Education Studies*, 9 (12). <http://doi:10.5539/ies.v9n12p206>.
- Cholisin. (2013). *Ilmu kewarganegaraan (Civics)*. Yogyakarta: Ombak.
- _____, & Nasiwan. (2012). *Dasar-dasar ilmu politik*. Yogyakarta: Ombak.

- Claassen, R. L., & Highton, B. (2009). Policy polarization among party elites and the significance of political awareness in the mass public. *Political Research Quarterly*, 62(3), 538-551. <http://doi:10.1177/1065912908322415>.
- Clark, N. (2017). Explaining political knowledge: the role of procedural quality in an informed Citizenry. *Political Studies* 65(1): 61–80.
- Click, et al. (2017). ‘You’re born to be brave’: Lady Gaga’s use of social media to inspire fans’ political awareness. *International Journal of Cultural Studies*, 20(6) 603–619. <http://doi:10.1177/1367877915595893>.
- Creswell, J. W. (2015). *Research design (Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dag, N., et al. (2015) Political education in school. *Educational Research and Reviews* 10 (14), 1881-1887. <http://doi:10.5897/ERR2015.2330>.
- Dananjaya, U. (2011). *Media pembelajaran aktif*. Bandung: Nuansa.
- Danišková, Z & Lukšík I. (2017). Primary teachers go beyond the Slovak civic education curriculum. *Journal Of Pedagogy*, 8 (2): 59 – 75. <http://doi:10.1515/jped-2017-0009>.
- Darmadi, H. (2012). *Dasar konsep pendidikan moral*. Bandung: Alfabeta
- Data obsevasi peneliti, diambil pada September 2018.
- Dja’far, Y. (2008). Peranan pers dalam meningkatkan kesadaran politik masyarakat. *Jurnal Ilmiah Dinamika* 1 (1): 1-5.
- Dokumen Peneliti (Tahun 2018).
- Dokumentasi SMA Islam terpadu Abu Bakar Yogyakarta Tahun Pelajaran 2018/2019, diambil pada 6 September 2018.
- Dunne, R., & Wragg, T. (1996). *Pembelajaran efektif*. Jakarta: Grasindo.
- Ebrahimi, F. (2016). Evaluation of the relationship between women’s political awareness and their social participation in the contemporary society of Iran (Ardabil Province). *International Journal of Asian Social Science*, 6(4): 262-271. <http://doi:10.18488/journal.1/2016.6.4/1.4.262.271>

- Eveline, S. & Hartini, N. (2014). *Teori belajar dan pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Fajar, A. (2005). *Portofolio dalam pembelajaran IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Familus. (2016). Teori belajar aliran behavioristik serta implikasinya dalam pembelajaran. *Jurnal PKn & Hukum*. 11, 2.
- Fathurrahman, M. (2015). *Model-model pembelajaran*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Fatwa, A.N. (2016). Pengaruh kesadaran politik terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan bupati tahun 2013 di desa sesulu kabupaten Penajam Paser Utara. *Ilmu Pemerintahan*. 4, 4, 2016: 1615-1626.
- Frazer, E. (2010). Introduction: The idea of political education. *Oxford Rev. Educ.* 25(1-2):5-22.
- Gafur, A. (2012). *Desain pembelajaran (konsep, model, dan aplikasinya dalam perencanaan pembelajaran)*. Yogyakarta: Ombak.
- Galston, W. A. (2007). *Civic Knowledge, civic education, and civic engagement: a summary of recent research*. *Journal of public administration*, 30, 623-642.
- Girón, L. A. M. (2016). Civics is largely about politics: the possibilities and challenges of a citizenship education pedagogy that embraces democratic politics and recognizes diversity. *International Journal of Multicultural Education*, 18. 1. 142-157.
- Gredler, M. (2011). *Learning and instruction*. Teori dan aplikasi. Jakarta: Prenada Media Group.
- Grange, K. (2012). Shaping acting space: In search of a new political awareness among local authority planners. *Planning Theory*, 12(3) 225–243. <http://doi:10.1177/1473095212459740>.
- Goren, P. (2012). Political values and political awareness. *Critical Review: A Journal of Politics and Society*, 24:4, 505-525. <http://doi:10.1080/08913811.2012.788279>.

- Hamid, A. (2009). *Teori belajar dan pembelajaran*. Medan: Unimed Pres.
- Hanafiah, N., & Suhana, C. (2010). *Konsep strategi pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Handoyo, E. & Lestari, P. (2017). *Pendidikan politik*. Yogyakarta: Pohon Cahaya.
- Hasibuan, J. J., & Moedjiono. (2002). *Proses belajar mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hemafitria, & Rianto, H. (2015). Pembelajaran PKn sebagai pendidikan politik pemilih pemula. *Jurnal Edukasi*. 13, 2. 175-189.
- Hendrikus, D. W. (2009). *Kemampuan beretorika: Berargumentasi, Berpendapat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Herdiansyah, H. (2015). *Wawancara, observasi, dan focus groups sebagai instrumen penggalan data kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Isjoni. (2012). *Pembelajaran kooperatif meningkatkan kecerdasan komunikasi antar peserta didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Istarani. (2011). *58 Model pembelajaran inovatif*. Medan: Media Persada.
- Izzati, R.E., dkk. (2013). *Perkembangan peserta didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Jazim, H., & Mustafa, L. (2010). *Civic Education (antara realitas politik dan implementasi hukumnya)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kadir, A., dkk. (2012). *Dasar-dasar pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kaelan. (2016). *Pendidikan kewarganegaraan*. Yogyakarta: Paradigma, Edisi Revisi.
- Kantaprawira, R. (2006). *Sistem politik Indonesia (suatu model pengantar)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Karagrigoriou, E. (2016). Leadership in democratic citizenship education: politics and praxis. *International Journal of Leadership in Education*. 1-16. <http://dx.doi.org/10.1080/13603124.2016.1221998>.

- Karli, H. & Yuliaratiningsih, M.S. (2003). *Model-model pembelajaran*. Bandung: Bina Media Informasi.
- Kartono, K. (2009). *Pendidikan politik sebagai bagian dari pendidikan orang dewasa*. Bandung: Mandar Maju.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2017). *Buku guru pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan kurikulum 2013 edisi revisi*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Khoiron, M. N. (1999). *Pendidikan politik bagi warga negara*. Yogyakarta: LKIS.
- Klašnja, M. (2017). Uninformed voters and corrupt politicians. *American Politics Research*, 45(2) 256–279. <http://doi:10.1177/1532673X16684574>.
- Komsuoglu, A. (2014). *Birlikte yasamayi ogrenmek: Politik dostluk ve egitim*. Istanbul: H2O Yayincilik.
- Kuotsu, K. (2016). Political awareness and its impact on political participation: a gender study in Nagaland, India. *International journal of innovative research & development*, 5, 8, 190-197.
- Kuş, Z & Tarhan, Ö. (2016). Political education in social studies classrooms: a perspective from turkey. *Journal of Theory and Practice in Education*, 12(3), 464-483.
- Lahur, M. F. (2018). Kasus E-KTP, Setya Novanto divonis 15 tahun penjara. Diakses 18 Juni 2018, pukul. 21.30 WIB, dari <https://www.google.com/amp/s/nasional.tempo.co/amp/1082710/kasus-e-ktp-setya-novanto-divonis-15-tahun-penjara>.
- Maesaroh, S. (2013). Peranan metode pembelajaran terhadap minat dan prestasi belajar pendidikan agama Islam. *Jurnal Pendidikan*. 1, 1 : 150-168.
- Mahgfiroh, F. (2017). Implementasi pendidikan politik melalui pembelajaran pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan di SMP Negeri 2 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum*. 357-368.
- Majid, A. (2013). *Strategi pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mansyur. (1991). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Muchson, A. R., & Samsuri, M. (2015). *Dasar-dasar pendidikan moral (basis pengembangan pendidikan karakter)*. Yogyakarta: Ombak.
- Nihayah, S. & Adi, A.S. (2014). Penanaman nasionalisme pada siswa madrasah aliyah negeri 1 Bojonegoro di tengah arus globalisasi. *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. 03, 02: 829-845. Universitas Negeri Surabaya.
- Niens, U & McIlrath, L. (2010) Understandings of citizenship education in Northern Ireland and the Republic of Ireland: Public discourses among stakeholders in the public and private sectors. *Education, Citizenship and Social Justice*, 5(1) 73–87. <http://doi:10.1177/1746197909353565>.
- Novita, R. (2014). Efektivitas penggunaan metode ceramah bervariasi dalam meningkatkan operasi perkalian bagi anak berkesulitan belajar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*. 3, 3.
- Pahliwandari, R. (2016). Penerapan teori pembelajaran kognitif dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 5, 2.
- Pasek, J & Kenski, K. (2006). America's youth and community engagement. How use of mass media is related to civic activity and political awareness in 14- to 22-year-olds. *Communication Research*, 33 (3), 115-135. <http://10.1177/0093650206287073>.
- Pastarmadzheva, D. (2015). Political knowledge: Theoretical formulations and practical implementation. *Trakia Journal of Sciences*, 13. 1, 16-21. <http://doi:10.15547/tjs.2015.s.01.004>.
- Patrick, J. J., et al. (2011). *Project citizen and the civic development of adolescent students in Indiana, Latvia, and Lithuania*. Washington DC: ERIC Publication.
- Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 36 Tahun 2010 tentang pedoman fasilitasi penyelenggaraan pendidikan politik.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2014 tentang kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah.

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Pirannejad, A & Janssen, M. (2017). Internet and political empowerment: towards a taxonomy for online political empowerment. *Information Development* XX(X), 1-16. <http://doi:10.1177/0266666917730118>.
- Prihatin, E. (2008). *Konsep pendidikan*. Bandung: Karsa Mandiri Persada.
- Print, M., et al. (2012). *Schools, curriculum and civic education for building democratic citizens*. Rotterdam: Sense Publishers.
- Purwastuti, A. (2010). Pendidikan politik nasionalis-religius suatu strategi memperkuat kebhinneka tunggal ikaan Indonesia. *Jurnal fondasia*. II, 10.
- Quraishi, U & Rahman, F.(2009). Political education for democracy in schools. *Gomal University Journal of Research*, 25-1:25-36.
- Rachman, D. A. (2018). Zumi Zola segera disidang terkait kasus gratifikasi dan suap. Diakses 15 Agustus 2018, pukul. 10.21 WIB, dari <https://nasional.kompas.com/read/2018/08/06/20181831/zumi.zola-segera-disidang-terkait-kasus-gratifikasi-dan-suap>.
- Rachmiate, A., dkk. (2005). Peta kesadaran politik para santri di pesantren kabupaten bandung menjelang pemilu 2004. *Mimbar, Jurnal Sosial dan Pembangunan*. XXI, 2:196-216. Universitas Islam Bandung.
- Ramazan, Ö & Ezlam, S. (2017). The evaluation of prospective teachers' attitudes towards citizenship and citizenship education. *Academic Journals*, 12(16), 801-810. <http://doi:10.5897/ERR2017.3288>.
- Ranjabar, J. (2014). *Profil Indonesia pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan (demokrasi, pendidikan politik di Indonesia, nasionalisme serta pemimpin dan kepemimpinan nasional, dan mengenal mutiara-mutiara bangsa)*. Bandung: Alfabeta.
- Reeves, D. P. (2018). Political (self-)education and the neo-republican perspective. *Education, Citizenship and Social Justice*. 00(0), 1-15. <http://doi:10.1177/1746197918800663>.
- Reigeluth, C. M. (1979). In search of a better way to organize instruction: The elaboration theory. *Journal of instructional development*. 2(3), 8-15.

- Reiser, R. A. & Dick, W. (1996) *Instructional planning, a guide for teachers*. Boston: Allyn and Bacon.
- Report, E. (2017). Citizenship Education at School in Europe 2017. Luxembourg: *Publications Office of the European Union*.
- Rindermann, H., et al. (2012). Political orientations, intelligence and education. *Intelligence* 40, 217–225.
- Rush, M. & Althoff, P. (2001). *Pengantar sosiologi politik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ruslan, U. A. M. (2000). *Pendidikan politik (Ikhwanul Muslimin)*. Solo: Era Intermedia.
- Rusman. (2013). *Metode-metode pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sadiman, A. S., dkk. (2011). *Media pendidikan, pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sani, R. A. (2013). *Inovasi pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saputro, B. D, & Nasiwan. (2016). Peranan guru pendidikan kewarganegaraan dalam pengembangan organisasi siswa intra sekolah sebagai pendidikan politik di sekolah menengah pertama negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum*. 1-15.
- Sasikala, V & Francisca, S. (2017). Does Location Difference Determines Political Awareness. *International Journal of Advance Research, Ideas and Innovations in Technology*, 3. 2, 78-81.
- Sastroatmodjo, S. (1995). *Perilaku politik*. Semarang: IKIP Press.
- Satori, D & Komariah, A. (2011). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Setiajid. (2011). Orientasi politik yang memengaruhi orientasi pemilih pemula dalam menggunakan hak pilihnya pada pemilihan walikota semarang tahun 2010. *Integralistik*, 1/Th. XXII/2011, Januari-Juni, 18-33.

- Sirozi, M. (2010). *Politik pendidikan*. Dinamika hubungan antara kepentingan kekuasaan dan praktik penyelenggaraan pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. (2005). *Politik pendidikan*. Dinamika hubungan antara kepentingan kekuasaan dan praktik penyelenggaraan pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soeharto, A. (2011). Urgensi pendidikan politik bagi perempuan. *Muwâzâh*. 3, 1: 325-333.
- Sönmez, V. (2012). *Eğitim felsefesi*. 11. Baskı, Ankara: Anı Yayincılık.
- Sozhiya, S & Jasmin, K. S. S. (2018). Political awareness of youngsters in tamilnadu-an analysis. *International Journal of Pure and Applied Mathematics*, 120. 5. 309-318.
- Stoker, G. (2017). *Why politics matters: making democracy work, 2nd edn*. London: Palgrave McMillan.
- Sudjana, N. (2012). *Penelitian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sugihartono. (2007). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2015). *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2009). *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2013). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2012). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsih. (2009). Implementasi teori pembelajaran konstruktivistik dalam pembelajaran mata kuliah dasar-dasar bisnis. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. VIII. 1, (54-62).
- Suparno, P. (2001). *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.

- Suprihatiningrum, J. (2013). *Strategi pembelajaran teori dan aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Surbakti, R. (2007). *Memahami ilmu politik*. Jakarta: Gramedia Widya Sarana.
- _____. (2010). *Memahami ilmu politik*. Jakarta: Grasindo.
- Susanto, A. (2013). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sutarto. (2017). Teori Kognitif dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *Islamic Counseling*. 1. 02.
- Sutomo, E. (2007). *9 Presentasi kreatif dengan power point 2007*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syarbaini, S. (2010). *Implementasi Pancasila melalui pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Taniguchi, K., & Nakano, E. (2017). Citizenship education for sustainable development: theoretical and practical approaches for project ESICS. *International Journal of Information and Education Technology*, 7. 10. <http://doi: 10.18178/ijiet.2017.7.10.969>.
- Triwahyuni, T. C., & Kadir, A. (2004). *Presentasi efektif dengan microsoft power point*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Usman, H. (2013). *Manajemen teori, praktik, dan riset pendidikan*. Edisi Keempat. Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 tentang partai politik.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Depdiknas.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Depdiknas.
- Website SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta. <https://smaitabubakar.sch.id/struktur-organisasi/> diakses pada 8 September 2018.

- Weinschenk, A. C. & Dawes, C. T.(2018). The effect of education on political knowledge: evidence from monozygotic twins. *American Politics Research* 00(0) 1– 19. <http://doi:10.1177/1532673X18788048>.
- Winarno. (2014). Seri Pendidikan Politik Buku 1. *Pancasila & UUD NRI 1945*. Yogyakarta: Ombak.
- Winataputra, U. S. (2012). *Pendidikan kewarganegaraan dalam perspektif pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa (gagasan, instrumentasi, dan praksis)*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Wintersteiner, W., et al. (2015). *Global citizenship education. Citizenship education for globalizing societies*. Klagenfurt, Salzburg, Vienna: Creative Commons.
- Wolbring, G. (2012). Citizenship Education through an Ability Expectation and “Ableism” Lens: The Challenge of Science and Technology and Disabled People. *Education Sciences*, 2, 150-164. <http://doi:10.3390/educsci2030150>.
- Wuryan, S. & Syaifullah. (2008). *Ilmu kewarganegaraan (Civic)*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, UPI.
- Yin, R. K. (2006). *Studi kasus: Desain dan metode*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Yuen, T. W. W. & Leung, Y. W. (2010). Political education: controversial issues, neutrality of teachers and merits of team teaching. *Citizenship, Social and Economics Education*, 8, 2-3. 99-114.
- Yumoto, H. (2017). Questioning the politicization of education. Development education and citizenship education in the context of Japanese education policies. *International Journal of Development Education and Global Learning*, 8 (3). <http://doi.org/10.18546/IJDEGL.8.3.04>.
- Zamroni. (2002). *Pendidikan untuk demokrasi*. Yogyakarta: BIGRAF Publishing.
- Zavala, M & Henning, N. (2017). The Role of Political Education in the Formation of Teachers as Community Organizers:Lessons From a Grassroots Activist Organization. *Urban Education* 00(0), 1-27. <http://doi:10.1177/0042085917727574>.

Zvulun, J. Y. (2018). Elections as an opportunity of learning civic education and political participation for teenagers. *Citizenship, Social and Economics Education*, 17(2) 136–147. <http://doi:10.1177/2047173418768548>.